

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu cara kita mewujudkan berhasilnya pendidikan itu yaitu dengan belajar lebih maksimal. Untuk belajar maksimal didukung oleh berbagai faktor dan salah satu faktornya adalah guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan. Pembelajaran akan lebih menyenangkan apabila guru mampu menggunakan media, metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Karena itu, guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Dalam pembelajaran guru bukanlah sekedar menyampaikan materi semata, tetapi harus berupaya agar materi pelajaran yang disampaikan mudah dipahami siswa. Oleh karena itu, pada saat menyampaikan materi pelajaran guru dituntut untuk mahir dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Menurut Oemar Hamalik, (2014:3). Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara memadai dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara

Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari peran pendidik dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran merupakan komponen utama yang harus ditetapkan dalam pengajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada guru dan orang tua. Peran seorang guru adalah pemimpin

belajar dan fasilitator pembelajaran, dan orangtua juga harus berperan untuk mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan pembelajaran guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional sehingga mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kurang begitu disukai maka dari itu proses pembelajaran didalam kelas menunjukkan guru yang aktif dan siswa cenderung pasif.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa kurang termotivasi dalam belajar IPA dan menganggap IPA adalah pelajaran yang sulit. Selain itu, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA masih kurang melibatkan siswa secara aktif untuk belajar.

Keberhasilan mengajar ilmu pengetahuan alam sangat ditentukan oleh berbagai hal antara lain: kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah pemilihan dan penerapan media pembelajaran secara tepat agar proses belajar berjalan maksimal. Pemilihan dan penerapan media yang kurang tepat sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa yang belum maksimal.

Dari siswa yang berjumlah 22 orang, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V Tahun Pelajaran 2021/2022 masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal ini dibuktikan dari 22 orang siswa yang memperoleh nilai tuntas 10 sedangkan 12 orang memperoleh nilai tidak sesuai dengan batas nilai yang telah ditetapkan (KKM) pada saat ujian IPA. Selanjutnya perolehan hasil belajar IPA yang diambil dari nilai harian siswa disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian IPA Kelas V SD Negeri 040482 Gajah  
T.A 2021/2022

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	2021/2022	70	22	10 (45%)	12 (55%)

Sumber Data : Guru Kelas V SD Negeri 040482 Gajah

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 22 orang siswa, hanya 10 orang siswa (45%) yang mencapai KKM yaitu 70, selebihnya masih di bawah KKM yaitu sebanyak 12 orang siswa (55%). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah guru* kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, siswa bersifat pasif pada saat KBM, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar IPA dan siswa merasa sulit memahami materi pelajaran IPA.

Setelah melakukan diskusi, peneliti dan guru kelas mengidentifikasi beberapa hal yang menjadi faktor tidak tuntasnya hasil pembelajaran IPA yaitu dikarenakan guru kurang tepat dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak didik. Model pembelajaran yang tidak menarik ini menyebabkan pelajaran IPA menjadi pelajaran yang membosankan dan tidak diminati oleh siswa akibatnya aktivitas belajar siswa menjadi pasif pada saat KBM. Selain itu, guru yang mengajar di kelas masih menggunakan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hapal. Hal ini akan menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar IPA sehingga daya nalar siswa tidak akan berkembang. Dengan tidak berkembangnya daya pikir siswa dalam belajar IPA maka siswa akan kesulitan dalam memahami materi IPA akibatnya kemampuan siswa menjadi rendah. Oleh karena itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk belajar lebih bersemangat dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa terdorong untuk menerapkan suatu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA yaitu dengan menggunakan Media Gambar.

Dari konsep diatas, maka media gambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi jarring – jarring makanan. Melalui media gambar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan belajar siswa untuk berpikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman dan juga merangsang keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Dengan mempertimbangkan hal diatas, peneliti memutuskan Judul Penelitian : **“Meningkatkan Hasil Belajar**

**IPA Siswa Menggunakan Media Gambar Materi Jaring- Jaring Makanan di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA belum maksimal
2. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi
3. Siswa bersifat pasif pada saat KBM
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar IPA
5. Siswa sulit memahami materi pelajaran IPA.

**C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 1 Materi Jaring-jaring Makanan di Kelas V SD Negeri 40482 Gajah T.A 2021/2022.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 1 Materi Jaring-jaring Makanan di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022?
2. Bagaimanakan ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 1 Materi Jaring-jaring Makanan di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022?
3. Apakah dengan menggunakan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 1 Materi Jaring-jaring Makanan di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 1 Materi Jaring-jaring Makanan di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 1 Materi Jaring-jaring Makanan di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 1 Materi Jaring-jaring Makanan di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa  
Untuk menambah keinginan / gairah belajar siswa dengan penggunaan Media Gambar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA
2. Bagi Guru  
Untuk menambah wawasan guru dalam mengajar dan menggunakan Media Gambar dan sebagai umpan balik untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah  
Sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam pembelajaran bagi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah
4. Bagi Peneliti  
Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dan bagi dan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Prodi PGSD Universitas Quality Berastagi.